Bulan:

1 (2)3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12

2 0 2 3



## Tanggal:

		3													16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

## Biaya RDF Rorotan Tembus Rp 1 Triliun

ilai proyek pembangunan refuse derived fuel (RDF) atau pengolahan sampah menjadi bahan bakar di Kelurahan Rorotan, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara diperkirakan mencapai Rp 1 triliun. Karena itu, Pemerintah DKI Jakarta bakal minta bantuan pemerintah pusat untuk pendanaan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (LH) DKI Jakarta Asep Kuswanto mengatakan, biaya pembangunan RDF Rorotan diperkirakan seperti RDF Bantargebang milik Pemprov DKI Jakarta di Kota Bekasi.

Asep tidak bisa mengurai anggaran pasti RDF Rorotan karena dokumen studi kelayakan atau feasibility study (FS) sedang dikerjakan tahun ini.

"Kalau belajar dari yang kami bangun Bantargebang itu kan Rp 1 triliun, kemungkinan segitu juga," ujar Asep pada Kamis (23/2/2023).

Asep mengaku, akan meminta bantuan dari pemerintah pusat untuk mendanai proyek tersebut. Selain dinilai mampu memusnahkan sampah, hasil olahan RDF juga bisa menghasilkan bahan bakar setara batu bara yang digunakan untuk pelaku industri.

"Kami lagi coba bekerja sama, meminta anggaran dari pemerintah pusat, dari Kementerian PUPR atau dari Badan Lingkungan Hidup. Bukan investor, jadi dana

dari pemerintah pusat dari APBN (anggaran pendapatan dan belanja negara) ataupun dana bantuan," katanya.

Asep menargetkan, pembangunan RDF akan dilakukan pada 2024 mendatang. Saat ini, pemerintah daerah masih menyusun dokumen FS untuk pembangunan RDF di Rorotan.

"Kami upayakan tahun 2024, karena tahun ini perencanannya sudah jadi dan tahun 2024 mudah-mudahan bisa kami penuhi." jelasnya,

Hingga kini, pembangunan RDF Bantargebang masih beproses pada tahap uji coba komponen pabrik pengolahan sampah menjadi bahan bakar. Tahapan itu sudah dilakukan sejak awal Januari 2023

RDF di Bantargebang bisa mengolah sampah 2.000 ton dalam sehari. Rinciannya. 1.000 ton sampah yang sudah menumpuk di TPST Bantargebang dan 1.000 ton sampah yang baru datang.

Dari 2.000 ton sampah yang diolah akan menghasilkan sekitar 700-750 ton bahan bakar. Produk RDF ini akan dibeli oleh pabrik semen untuk operasional mereka.

> "Kalau uji mesinnya sudah, uji tonase sampahnya sudah tinggal satu lagi uji kualitasnya," ucap

Asep. (faf)

Estimosi e.